

diartikan sebagai alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan. Ia menekankan dimiliki bersama, karena bahasa hanya dapat dipahami bila ada kesepakatan di antara anggota-anggota kelompok sosial untuk menggunakannya. Secara formal, bahasa diartikan sebagai semua kalimat yang terbayangkan, yang dapat dibuat menurut peraturan tata bahasa. Setiap bahasa mempunyai peraturan bagaimana kata-kata harus disusun dan dirangkaikan supaya memberi arti. Kalimat dalam bahasa Indonesia Yang berbunyi "Di mana saya dapat menukar uang?" akan disusun dengan tata bahasa bahasa-bahasa yang lain sebagai berikut:

Inggris: Dimana dapat saya menukar beberapa uang?
(Where can I change some money?).

Perancis: Di mana dapat saya menukar dari itu uang? (Où puis-je change de l'argent?).

Jerman: Di mana dapat saya sesuatu uang menukar? (Wo kann ich etwas Geld wechseln?).

Spanyol: Di mana dapat menukar uang? (Donde puedo cambiar dinero?).

kompomen komunikasi verbal adalah suara, kata-kata, berbicara, bahasa.

Komunikasi nonverbal adalah proses komunikasi yang bukan bahasa, dimana pesan disampaikan tidak menggunakan kata-kata. Contoh komunikasi nonverbal ialah menggunakan isyarat dengan anggota tubuh seperti: mata, tangan, jari-jari, dan ekspresi wajah, penggunaan objek seperti pakaian, potongan rambut, dan sebagainya, simbol-simbol, serta cara berbicara seperti intonasi, penekanan, kualitas suara, gaya emosi, dan gaya berbicara. selain itu gambar juga sebagai lambang nonverbal.

Isyarat nonverbal memiliki pengaruh yang cukup kuat disbanding dengan pesan verbal. Sebagai alasanya adalah bahwa isyarat nonverbal memberi informasi menggunakan tujuan dan respon emosional kita. Selain itu pesan nonverbal juga berpengaruh lebih besar karena kepercayaan umum bahwa gerakan tubuh, ekspresi wajah, kualitas vocal, dan isyarat nonvokal lainnya tidak dapat dibuat-buat.

Komunikasi nonverbal lebih mengutamakan pesan relasional pesan-pesan mengenai tingkat perasaan atau emosi dalam komunikasi dari pada pikiran-pikiran (yang

kepada komunikan melalui saluran, media, atau secara langsung, untuk menunjang agar komunikasi lancar. kepada siapa yang dimaksud disini adalah orang yang menerima pesan dalam hal ini komunikan. terakhir apa akibatnya yaitu pengaruh pesan itu terhadap penerima pesan, yang ditanggapi oleh komunikator.

Laswell mengakui bahwa tidak semua komunikasi bersifat dua arah, dengan suatu aliran yang lancar dan umpan balik yang terjadi antara pengirim dan penerima pesan menjadikan komunikasi efektif. Laswell juga menambahkan bahwa suatu fungsi penting komunikasi adalah menyediakan informasi mengenai Negara-negara kuat lainnya di dunia. dia menyimpulkan bahwa penting bagi suatu masyarakat untuk menemukan dan mengendalikan faktor-faktor yang mungkin mengganggu komunikasi yang efektif.

Model Laswell sering diterapkan dalam komunikasi massa, model tersebut mengisyaratkan bahwa lebih dari satu saluran dapat membawa pesan. model tersebut dikritik oleh beberapa tokoh dan praktisi komunikasi, karena tampaknya mengisyaratkan kehadiran komunikator dan pesan yang bertujuan. model ini juga dianggap terlalu menyederhanakan masalah, tetapi keunggulan model ini

yang sama, sehingga proses komunikasi dapat dimulai dan berakhir dimana saja. dengan adanya proses komunikasi yang terjadi secara sirkular, akan memberi pengertian bahwa komunikasi perjalanannya secara memutar. selain itu dalam pola komunikasi sifatnya lugas tidak ada perbedaan komunikan.

Tipe komunikasi yang menggunakan pola ini adalah komunikasi interpersonal yang tidak membedakan antara komunikator dan komunikannya. selain itu antara komunikator dan komunikan terjadi secara simultan. komunikasi kelompok juga dapat menerapkan pola ini dalam melaksanakan praktek komunikasi. dalam komunikasi organisasi menerapkan pola mendatar sebagai pola yang cocok dalam komunikasi, karena dengan pola ini aliran komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Dari semua uraian mengenai pola-pola komunikasi di atas menunjukkan bahwa proses komunikasi memiliki pola, model, dan bentuk yang beraneka macam yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk dapat membahas pola komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz Tajul Muluk dalam menyebarkan ajaran syi'ah di desa Karang Gayam Kecamatan Omben Sampang, sehingga akan dapat membantu peneliti mengetahui pola yang mana yang cocok

Adapun strategi komunikasi menurut Onong merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*), dan manajemen komunikasi (*communication manajement*) untuk mencapai suatu tujuan (*goal*). Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda-beda sewaktu-waktu, bergantung pada situasi dan kondisi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa strategi komunikasi adalah suatu cara yang dikerjakan demi kelancaran suatu komunikasi. Dalam istilah lain strategi komunikasi adalah metode atau langkah-langkah yang diambil untuk keberhasilan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat dan perilaku, baik secara langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.

Dengan demikian strategi komunikasi, baik secara makro (*planned multi-media strateggy*), maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda:

- a. Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informative, persuasive dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal

melaknat 'Aisyah istri Nabi, melaknat Abu Bakar, Umar bin Khatthab, Hafshah binti Umar, Abu Hurairah, Utsman bin Affan, dan lainnya

- h. Merubah ayat-ayat Al-Qur'an. Sesuai dengan keinginan dan nafsu para ulama Syi'ah
- i. Memiliki Al-Qur'an versi sendiri. Yaitu "Mushaf Fathimah" yang memiliki sekitar 17.000 ayat. Mereka meyakini Qur'an yang diterbitkan oleh selain sekte Syi'ah adalah palsu, termasuk Qur'an yang diterbitkan di Makkah, Madinah, Mesir dan Indonesia.
- j. Meyakini dakwah Nabi telah gagal. Sehingga masih butuh panduan para imam versi Syi'ah
- k. Meyakini para Imam bebas dari dosa. Sehingga semua perkataan dan perbuatannya tidak bisa salah
- l. Membuat-buat ibadah karangan sendiri. Seperti menyayat kepala dan badan hingga berdarah.
- m. Menghalalkan zina dengan istilah nikah mut'ah / nikah kontrak. Yaitu datang ke seorang wanita atau laki-laki, lalu membayar "mahar" seharga sekian untuk melegalkan hubungan suami istri selama sekian jam, sekian hari atau sekian waktu tertentu.

Beberapa tokoh Syi'ah pada zamannya, di antaranya adalah: Nashr bin Muhazim, Ahmad bin Muhammad bin 'Isa

Pendapat yang paling populer adalah bahwa Syi'ah lahir setelah gagalnya perundingan antara pihak pasukan Khalifah Ali dengan pihak pemberontak Mu'awiyah bin Abu Sofyan di Shiffin, yang lazim disebut sebagai peristiwa tahkîm atau arbitrase. Akibat kegagalan itu, sejumlah pasukan Ali memberontak terhadap kepemimpinannya dan keluar dari pasukan Ali. Mereka ini disebut golongan Khawarij. Sebagian besar orang yang tetap setia terhadap khalifah disebut Syi'atu 'Ali (pengikut 'Ali).

Pendirian kalangan Syi'ah bahwa Ali bin Abi Thalib adalah imam atau khalifah yang seharusnya berkuasa setelah wafatnya Nabi Muhammad telah tumbuh sejak Nabi Muhammad masih hidup, dalam arti bahwa Nabi Muhammad sendirilah yang menetapkannya. Dengan demikian, menurut Syi'ah, inti dari ajaran Syi'ah itu sendiri telah ada sejak zaman Nabi Muhammad saw.

Namun demikian, terlepas dari semua pendapat tersebut, yang jelas adalah bahwa Syi'ah baru muncul ke permukaan setelah dalam kemelut antara pasukan Mu'awiyah dan terjadi pula kemelut antara sesama pasukan Ali. Di antara

nama yang agung ini, namun dari sisi pemahaman pengamalan dan dakwah jauh sekali dari pemahaman dan praktek Salaful ummah (generasi terbaik umat Islam). Memang ada sebagian kaum Muslimin yang menyeru kepada al-Qur'ân dan Sunnah, tetapi menurut pemahaman masing-masing tanpa ada satu metode yang akan mengarahkan dan membawa mereka kepada pemahaman yang shahîh (benar).

Ketiga : Kebanyakan kaum Muslimin termasuk tokoh-tokoh mereka di Negeri ini kurang paham atau tidak paham sama sekali tentang ajaran Syi'ah yang sangat berbahaya terhadap Islam dan kaum Muslimin, bahkan bagi seluruh umat manusia. Pemahaman mereka terhadap ajaran Syi'ah sebatas Syi'ah sebagai madzhab fiqh, sebagaimana madzhab-madzhab yang ada dalam Islam yang merupakan hasil ijtihad para ulama seperti Imam Syafi'i, Abu Hanîfah, Mâlik, dan Ahmad dan lain-lain.

Mereka mengira perbedaan antara Syi'ah dengan madzhab yang lain hanya pada masalah khilâfiah furû'iyah (perbedaan kecil). Oleh karena itu, sering kita dengar, para tokoh Islam di negeri kita ini mengatakan bahwa tidak ada perbedaan antara kita dengan Syi'ah kecuali sekedar perbedaan furu'iyah saja.

Dengan tiga sebab ini, Syi'ah bisa masuk ke negeri ini dan mempengaruhi sebagian kaum muslimin. Mereka menamakan perjuangan mereka perjuangan islam untuk menegakkan daulah islamiyah, Padahal pada hakekatnya untuk menegakan daulah râfidhah. Mereka hendak meyebarkan dan mendakwahkan ajaran mereka. Karena dalam pandangan mereka, tidak ada hukum Islam kecuali yang diambil dari ajaran ini dan ditegakan oleh mereka. Khomaini, pemimpin mereka telah menulis beberapa kitab. Tiga diantara kitab-kitab ini menjelaskan dengan gamblang kepada kita tentang jati diri penulis dan para pengikutnya. Tiga kitab itu adalah: *pertama*, kitab Hukumâtul Islamiyah. *kedua*, kitab Tahrîrul Wasîlah. *ketiga*, kitab Jihâdun Nafs atau dengan judul Jihâdul Akbar. Dalam tiga kitab ini, khususnya dalam kitab Hukumâtul Islamiyah, Khomaini secara tegas tanpa taqiyyah menyatakan beberapa hal penting sebagai dasar pada agama mereka. Diantaranya dua point yang sangat mendasar yaitu : *pertama*, Tidak ada hukum kecuali hukum Syi'ah. Jadi yang dimaksudkan dengan Hukumatul Islamiyah adalah hukum Rafidhah. *kedua*, Tidak ada negeri Islam kecuali yang ditegakan oleh mereka.

Karena itu mereka menyeru agar kaum Muslimin mengikuti mereka. Berbagai upaya dilakukan, misalnya

2. Skripsi oleh Imron Hamzah NIM: B06304066 Dakwah jurusan Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya Skripsi tahun 2010 dengan pendekatan Kualitatif. dengan judul “pola komunikasi politik partai Demokrat dalam pemenangan pilkada di kabupaten Rembang tahun 2010”, dengan dua rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses komunikasi politik partai Demokrat dalam pemenangan pilkada di kabupaten Rembang 2010?
- b. Bagaimana pola komunikasi politik yang diterapkan partai Demokrat dalam pemenangan pilkada di kabupaten Rembang 2010?

Hasil temuan dari penelitian tersebut adalah Proses komunikasi politik partai Demokrat dalam pemenangan pilkada di kabupaten Rembang salah satunya yaitu dengan membuat pesan yang berupa jargon, kemudian ditranmisikan kepada rakyat. sedangkan Pola komunikasi yang terjadi di partai politik Demokrat salah satunya adalah pola komunikasi Vertikal, horizontal, dan formal.

